



PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**“Peningkatan Keterampilan menulis Surat Pribadi dalam
Bahasa Inggris dengan menggunakan Padlet Pada Siswa
Kelas XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON.”
Tahun Pelajaran 2020/2021**

INDANARTI, S.Pd

**NIM : 201215014
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian :

**“Peningkatan Keterampilan menulis Surat Pribadi dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan Padlet Pada Siswa Kelas XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON.”
Tahun Pelajaran 2020/2021**

Peneliti :

Indanarti, S.Pd (SMK NU 4 Patebon Kendal)

Kendal, 14 November 2020

Kepala SMK NU 4 Patebon Kendal

The image shows a circular official stamp in blue ink. The outer ring of the stamp contains the text "LEMBAGA PENDIDIKAN MAJLIS" at the top and "KENDAL" at the bottom, separated by two small stars. The inner circle of the stamp contains the text "SMK NU 4" at the top, "SEKOLAH MENENGAH" in the middle, "KEJURUAN" below that, and "PATEBON" at the bottom. Overlaid on the right side of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Masturi, S.Pd.I

ABSTRAK

Penguasaan materi pelajaran Bahasa Inggris dalam jenjang SMK meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: kosa kata, tata bahasa dan *pronunciation* sesuai dengan tema sebagai alat pencapai tujuan. Dari ke empat keterampilan berbahasa di atas, *Writing* (menulis) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dirasa sering menjadi masalah bagi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa tentang pada nilai hasil penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil Kelas XI AKL 1 SMK NU 4 Patebon Kendal. Sebanyak 75 % siswa masih berada di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Permasalahan tersebut sangat menarik perhatian penulis untuk mencoba memaparkan topik analisa terhadap kemampuan siswa menulis teks surat Pribadi dan mengirimkannya melalui link Padlet.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas XI AKL 1 SMK NU 4 Patebon Kendal dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa. Penelitian ini merupakan Hasil dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah dalam Program PPG yang berisi kegiatan latihan mengajar maupun non mengajar, termasuk melakukan latihan Penelitian Tindakan Kelas/PTK, yang dilaksanakan secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan guru profesional. Waktu pelaksanaan selama 3 siklus pada PPL 1 dan PPL 2 pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk menyusun teks surat pribadi, mengembangkan strategi pembelajaran jarak jauh dan model pembelajaran daring yang efektif, efisien dan menyenangkan, Siswa dapat melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan komunikasi dengan mengemukakan gagasan, pendapat dan perasaannya secara sederhana baik lisan maupun tertulis secara daring. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi/ pengamatan dan pemberian test performance siswa dengan bentuk test tulis secara online.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, hasil pengamatan mengindikasikan bahwa dari 23 siswa pada siklus awal berdasarkan nilai PTS dari 5 siswa (20,8%) memenuhi Kriteria Ketuntasan minimal (KKM). Nilai siswa hasil dari evaluasi test tulis siklus I sebanyak 15 siswa (62,5%) saja yang telah mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Pada penilaian hasil produk berupa menuliskan surat pribadi lalu mengirimkannya lewat padlet, sebanyak 23 siswa (95,8 %) telah memenuhi KKM. Di akhir siklus, pada sumatif test, sebanyak 19 (79,2 %) siswa lulus tes sumatif tanpa melakukan remedial.

Akhirnya penulis menyimpulkan berdasarkan penjelasan pada pembahasan diatas bahwa tujuan penelitian yang telah dilaksanakan mengalami keberhasilan. Dengan kata lain, impelmentasi tindakan pembelajaran daring menggunakan link Padlet untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berbentuk surat pribadi juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak jauh.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	1
ABSTRAK	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang Masalah.....	7
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Analisis Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian PTK.....	9
2.2 Langkah – langkah PTK	9
2.3 Peningkatan Keterampilan Menulis.....	10
2.4 Penggunaan Padlet.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	12
3.2 Subjek Penelitian	12
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3.4 Data dan Sumber Data	12
3.5 Teknik Pengumpulan Data	12
3.6 Teknik Analisis Data	13
3.7 Indikator Keberhasilan.....	13
3.8 Deskripsi Per siklus	15
3.9 Pembuatan Instrumen.....	17
3.10 Analisis dan Refleksi	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Deskripsi Siklus I.....	18
4.2. Deskripsi Siklus II.....	20
4.3 Deskripsi Siklus III	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1. Kesimpulan.....	23
5.2. Saran.....	23

DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN - LAMPIRAN	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
Lampiran 2 Lembar Wawancara PTK	43
Tabel Data Diri Siswa.....	48
Tabel 3 Daftar Hadir Siswa Per Siklus	51
Tabel 4 Daftar Nilai (Awal) PTS	52
Tabel 4 Daftar Nilai (Akhir) Tes Sumatif	53
Tabel 5 Instrumen Keaktifan Siswa	54
Lembar Observasi	55
Grafik Hasil Deskripsi Per Siklus	57
Hasil Tugas-Tugas Siswa	58

BAB I

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) makin menjadi *trend* untuk dilakukan oleh para dosen dan guru sebagai upaya untuk memecahkan masalah, memperbaiki situasi, dan atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Menurut Sunendar (2008), pada awalnya PTK dilakukan dengan tujuan untuk mencari solusi terhadap masalah sosial seperti: penggangguran, kenakalan remaja yang berkembang dalam masyarakat pada saat itu. PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis; kemudian berdasarkan hasil kajian tadi, dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam situasi *New Normal Era* atau Era normal baru dengan kebiasaan baru seperti saat ini, Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjadi sebuah pilihan di tengah pandemi Covid-19. Pola pelaksanaan pendidikan tatap muka tidak bisa dilaksanakan sementara waktu karena aturan pembatasan sosial yang diterapkan pemerintah. Lalu bagaimana wabah Covid-19 telah membawa berkah positif bagi peran orang tua dalam pendidikan karakter anak melalui proses belajar di rumah. Dan di sisi lain para guru dapat melatih keterampilan dalam memanfaatkan teknologi. Bahwa PJJ merupakan sistem pendidikan yang paling sesuai dengan mengacu Protokol Kesehatan Covid-19 yang berlaku yaitu adanya pembatasan fisik (*physical distancing*) untuk mencegah penularan Covid-19. Melalui PJJ, proses belajar mengajar tetap berlangsung tanpa perlu tatap muka secara langsung. Saat ini, Kemendikbud menyediakan Kuota Bantuan Belajar yang dapat dimanfaatkan oleh Guru dan Peserta Didik.

Kurangnya komunikasi antara Peserta Didik dengan Guru dalam pembelajaran daring. Suasana keakraban, saling memberi perhatian dan memberi semangat hanya terlihat dari satu arah yaitu Guru. Kebanyakan Peserta Didik hanya menjawab salam sapa seperlunya lewat Media yang ada. Komunikasi antara Guru dan Peserta Didik harusnya bisa dilakukan secara lebih intens meskipun mereka hanya dapat berkomunikasi melalui media sosial atau dalam jaringan. Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh saat ini bisa dilihat dari persentase dalam pengumpulan tugas Daring, maka bisa disimpulkan bahwa tugas yang tersubmit oleh peserta didik tidak bisa mencapai 100 %. Kesulitan lain dalam perubahan di era new normal dari Pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring. Meskipun Guru sudah memberikan tutorial terkadang peserta lebih memahami praktek secara langsung dengan tatap muka. Tutorial yang dimaksudkan adalah pengarahan secara individu ataupun secara berkelompok melalui whatsapp grup atau komunikasi pribadi secara langsung dengan peserta didik.

Peserta Didik dalam proses pembelajaran Daring Bahasa Inggris, mestinya terlibat secara aktif, tetapi dalam kenyataannya mereka sangat pasif. Proses pembelajaran mestinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan bahasa secara komunikatif, tetapi dalam kenyataannya kegiatan pembelajaran terbatas pada

kosakata, lafal, dan struktur teks. . Bahasa Inggris dijadikan penilaian kualitas partisipasi mereka, setelah diberi contoh, maka kemampuan menulis mereka akan meningkat. Jika pembelajaran difokuskan pada pengembangan kompetensi komunikatif berbahasa Inggris, kualitas komunikasi dalam proses pembelajaran daring akan meningkat. Melalui kegiatan yang menyenangkan dalam belajar menggunakan bahasa Inggris, keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan meningkat. Jika kegiatan pembelajaran diciptakan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan masing-masing siswa, kemandirian belajar siswa akan meningkat.

Dengan dilaksanakannya PTK tentang “Peningkatan Keterampilan menulis Surat Pribadi dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan Padlet Pada Siswa Kelas XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON”, berarti guru berkedudukan sebagai peneliti dalam kegiatan PTK dalam Pembelajaran Jarak Jauh, yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat dilakukan secara sistematis, realistis, dan rasional; dengan cara meneliti semua aksinya di depan kelas daring (dalam jaringan) sehingga gurulah yang tahu persis kekurangan-kekurangannya. Apabila dalam pelaksanaan aksinya masih terdapat kekurangan, guru tadi diharapkan bersedia melakukan perubahan, perbaikan, dan atau penyempurnaan-penyempurnaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam mencoba mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, ada beberapa hal yang saya temukan adalah bahwa kemampuan Peserta Didik di kelas XI AKL 1 Sekolah Menengah Kejuruan NU 4 Patebon dalam keterampilan menulis surat / *Writing skill* berada pada rentang nilai yang kurang maksimal. Dari rentang hasil nilai tugas menulis surat pribadi yang dikumpulkan ditemukan nilai-nilai yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Juga permasalahan saat ini mengirim surat menjadi sebuah hal yang jarang dilakukan bahkan tidak pernah dilakukan.

1.3 Analisis Masalah

Dalam mencoba menganalisis masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis jarak jauh, ada beberapa hal yang saya temukan Peserta Didik Kelas XI AKL 1 Sekolah Menengah Kejuruan NU 4 Patebon mestinya mampu menulis Surat Pribadi secara sederhana, tetapi dalam kenyataannya penulisan mereka lebih bersifat klasifikasi/ menjawab pertanyaan seputar teks/ surat pribadi yang ada.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah/hipotesis dalam penelitian tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Dalam hal ini rumusan masalah adalah **“Bagaimana meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan Padlet Pada Siswa Kelas XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON?”**

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru memiliki ciri khas tersendiri. PTK bukan untuk menguji sebuah hipotesa, sebagaimana lazimnya penelitian formal yang dilakukan di oleh perorangan atau lembaga. PTK itu merupakan langkah atau serangkaian proses yang dilaksanakan guru dalam dan selama pembelajaran. Proses ini dilakukan secara mandiri dimana guru berperan sebagai peneliti internal. Pelaksanaannya pun tidak pernah berakhir. Berkelanjutan serta membentuk sebuah siklus kegiatan yang berulang.

Guru menyadari ada sesuatu yang tidak beres dan menggajal dalam pembelajaran daring yang mereka lakukan. Apa yang tidak beres? Apa yang terasa menggajal? Poin-poin ini dicatat dan diagendakan oleh guru sebagai catatan masalah pembelajaran yang dialaminya.

Tujuan yang hendak dicapai oleh guru dalam melakukan PTK adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran daring pada materi menulis surat pribadi dalam bahasa Inggris menggunakan Padlet. Hasil belajar daring yang kurang memuaskan merupakan indikasi proses pembelajaran yang mengalami masalah. Faktanya, tidak seorang pun guru yang tidak mengalami kendala dan masalah dalam mengajar.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan kegiatan PTK akan diperoleh beberapa manfaat bagi guru, antara lain:

- Laporan tertulis kegiatan PTK bisa dijadikan bukti fisik guru telah membuat karya tulis ilmiah. Karya ilmiah ini dapat digunakan guru untuk berbagai keperluan seperti kenaikan pangkat/golongan, mengikuti lomba guru berprestasi, lomba kreativitas guru, dan lain sebagainya.
- Guru terbiasa melaksanakan penelitian secara mandiri untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang dijalankannya. Pada gilirannya nanti guru akan menjadi pemecah masalah pembelajaran yang handal sehingga layak bergelar guru profesional.
- Dapat memperbaiki kualitas proses maupun hasil pembelajaran. Lazimnya, proses yang berkualitas akan mengantarkan guru pada hasil yang berkualitas pula.

BAB II

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Zaman telah berubah, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Segala perkembangan ini harus diantisipasi agar seluruh bangsa tidak tertinggal dalam percaturan di tingkat global. Harus diakui, perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21 sekarang ini memang telah terjadi pergeseran, baik ciri maupun model pembelajaran. Hal inilah yang harus direspons oleh stake-holders pendidikan khususnya pahlawan tanpa tanda jasa yaitu guru dan dosen. Tugas utama seorang guru dan dosen adalah merancang, menyajikan, dan mengevaluasi bahan ajar, disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang membatasinya, dengan tujuan agar peserta didik (siswa dan mahasiswa) memperoleh hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu guru dan dosen harus menguasai dan mengembangkan ketiga ranah profesi yang perkembangannya semakin kompleks sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Zainal Aqib (2018) Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yaitu Penelitian, Tindakan, Kelas, berikut penjelasannya.

- a. Penelitian, diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat yang paling penting dalam penelitian
- b. Tindakan, diartikan sebagai suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk siklus kegiatan.
- c. Kelas, diartikan sebagai tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Menurut Maman Rahman 2009, Pada hakikatnya PTK adalah proses untuk perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran ke arah yang lebih baik untuk tercapainya pembelajaran yang optimal.

2.2 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat empat langkah dalam satu siklus pembelajaran yang harus terpenuhi. Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1988) yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri secara kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik tertentu maupun terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut. Keempat langkah ini terus berjalan sampai ditemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Keempat langkah dimaksud adalah :

1. Menyusun rancangan tindakan (perencanaan)

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana penelitian tindakan kelas dilakukan. Peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta-fakta yang terjadi selama pengamatan berlangsung. Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan selera guru (peneliti) agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat terjadi dengan wajar tanpa merubah pembelajaran sebelumnya. Dalam hal ini telah dilakukan analisis berdasarkan Nilai PTS (Penilaian Tengah Semester)

2. Pelaksanaan

Rancangan pelaksanaan penelitian tindakan kelas diimplementasikan atau diterapkan dan yang perlu diperhatikan adalah harus ada komitmen guru untuk tetap mengikuti rancangan yang telah direncanakan sebelumnya tanpa merubah kewajaran berperilaku, serta hindari situasi kekakuan, artinya biarkan mengalir seperti biasa supaya informasi yang diperoleh akurat.

3. Pengamatan

Pada saat pengamatan sebaiknya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, akan sangat sulit apabila peneliti (guru) juga bertindak sebagai pengamat. Dua cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi kelemahan ini, pertama dengan menjamin obyektifitas reflesi atau evaluasi atas pembelajaran dan yang kedua dengan memanfaatkan media informasi seperti kamera CCTV. Pada umumnya peneliti (guru) memanfaatkan teman sejawat untuk membantu mengamati kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi atau pantulan

Kegiatan ini merupakan kegiatan menelusuri kembali perjalanan pelaksanaan pembelajaran dengan jalan mengingat-mengingat kejadian-kejadian yang terjadi selama pembelajaran. Kegiatan refleksi biasanya dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

2.3 Peningkatan Keterampilan menulis Surat Pribadi dalam Bahasa Inggris

Sebagai salah satu keterampilan dalam berbahasa Inggris adalah Keterampilan menulis surat. Keterampilan ini pada Kompetensi Dasar pada peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yaitu :

Pengetahuan

3.17 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang disekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya

Keterampilan

4.17 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi, terkait kegiatan diri sendiri dan orang di sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai

Menulis surat pribadi, misalnya surat pribadi yang ditujukan kepada keluarga, teman atau kenalan. Surat pribadi yang dimaksud adalah surat pribadi sederhana yang menggambarkan sesuatu maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dalam bentuk

tulisan yang singkat dan jelas, menggunakan bahasa dan mengungkapkan ide yang sesuai dengan maksud dan tujuan surat, serta memperhatikan penggunaan *Generic Structure* yang benar. Menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai.

2.4 Penggunaan Padlet Sebagai sarana pengumpulan Tugas Peserta Didik Kelas XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON

Padlet adalah aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring. Padlet dapat digunakan oleh peserta didik dan guru untuk mengirim catatan pada halaman yang sama. Catatan yang diposting oleh guru dan peserta didik dapat berisi tautan, video, gambar, dan file dokumen. Ini bisa memfasilitasi kolaborasi guru pada setiap mata pelajaran, yang tidak dapat diakses oleh Peserta Didik. Dinding pribadi dapat dibuat dengan mendaftarkan akun terlebih dulu untuk mengaksesnya. Sebagai pemilik dinding, guru dapat memoderasi semua catatan sebelum mereka muncul dan pengaturan privasi dapat disesuaikan setiap saat.

Pengguna dalam hal ini Peserta Didik tidak perlu mendaftar untuk menggunakan Padlet ini, meskipun disarankan agar guru menggunakannya. Guru juga dapat memilih untuk mengatur pemberitahuan untuk menerima email setiap kali seorang peserta didik mengirim tugas atau materi review tertentu ke dinding guru. Peserta Didik kelas XI AKL 1 Sekolah Menengah Kejuruan NU 4 Patebon sudah bisa mengirimkan tugas ke dalam Kotak Pengumpulan Tugas yang dibuat oleh Guru. Mengingat Penggunaan Google Classroom sudah digunakan bersama dengan Guru Mata Pelajaran lain, maka untuk notifikasi email menjadi bertumpuk. Untuk mengantisipasinya maka dalam pengumpulan tugas Guru mapel Bahasa Inggris menggunakan Padlet.

BAB III

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau dalam istilah bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode PTK Kemmis & Mc.Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

3.2 Subjek Penelitian

Peserta Didik kelas XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON Tahun Pelajaran 2020 -2021. Bisa dilihat *tabel nomor 1* pada lampiran.

3.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

- Hari/Tgl = Siklus I, Kamis, 15 Oktober 2020
 Siklus II, Kamis, 22 Oktober 2020
 Siklus III, Kamis, 5 November 2020
- Waktu = Pukul 09.30 – 11.00 wib
- Tempat = SMK NU 4 PATEBON
 Lingkungan Sekolah/ Rumah Peserta Didik

3.4 Data dan Sumber Data

Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Penilaian Tengah Semester Online peserta didik, hasil pekerjaan yang diberikan peneliti, tes diberikan pada awal sebelum tindakan dan tes setelah adanya tindakan penelitian.
- b. Hasil wawancara, wawancara antara peneliti dengan beberapa peserta didik melalui whatsapp, kepala SMK NU 4 Patebon, dan rekan guru bahasa Inggris.
- c. Hasil observasi, yang diperoleh dari pengamatan teman sejawat, atau wali kelas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XI AKL 1 semester ganjil di SMK NU 4 Patebon yang berjumlah 23 anak. Peserta didik yang diambil sebagai subjek wawancara adalah sebanyak 3 peserta didik yang dihadirkan secara luring atas ijin orang tua/wali peserta didik *lampiran nomor 2*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian

3.5.1 Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dengan subyek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMK NU 4 Patebon, guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan 3 orang peserta didik kelas XI AK 1 SMK NU 4 Patebon Kendal. Wawancara dengan Kepala Sekolah bertujuan untuk memperoleh data seberapa jauh kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran daring. Wawancara pada guru bertujuan untuk memperoleh data awal tentang kegiatan pembelajaran daring sebelum dilakukan penelitian. Sedangkan wawancara pada peserta didik bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari dan disampaikan melalui daring. Instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

3.5.2 Observasi

Ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjangking data aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Adapun instrumen Observasi sebagaimana terlampir.

3.5.3 Dokumentasi

Kata Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Mengumpulkan foto serta dokumen tertulis yang dibutuhkan. Adapun dokumentasi penelitian ini sebagai man terlampir.

3.5.4 Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan google form. Sehingga hasil bisa terekam dalam drive peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil tes awal menggunakan nilai Ujian Tengah Semester, wawancara dengan Kepala SMK NU 4 Patebon, rekan guru bahasa Inggris, hasil observasi dan pengamatan yang sudah ditulis dalam sebuah catatan dan cek list.

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 75% (berkriteria cukup).

3.8 Deskripsi Per Siklus

3.8.1 Siklus I

Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang: apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan (guru mitra) dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan (peneliti). Cara ini dikatakan ideal, karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan terhadap aspek-aspek yang diamati. Jika penelitian dilakukan oleh Guru secara langsung maka perlu dibuatkan catatan-catatan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, rencana tindakan dalam rangka PTK perlu dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada tahap ini Mencakup:

1. Mengidentifikasi masalah yang dialami peserta didik
2. Menganalisis dan merumuskan masalah pada peserta didik tentang keterampilan menulis surat pribadi menggunakan padlet.
3. Merancang model pembelajaran Daring yang sesuai.
4. Mendiskusikan model pembelajaran daring secara interaktif.
5. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman, observasi, tes akhir).
6. Menyusun kelompok belajar daring peserta didik
7. Merencanakan tugas kelompok secara daring

Pelaksanaan

Implementasi atau penerapan isi rencana tindakan dalam kelas yang diteliti. Hal yang perlu diingat bahwa dalam tahap ini pelaksana (guru) harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan; dilakukan secara wajar, tidak kaku, dan tidak dibuat-buat. Pada tahap ini Mencakup:

1. Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menerapkan model pembelajaran discovery learning dengan menemukan teks surat pribadi didalam pembelajaran.
3. Melakukan pengamatan pada setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana.
4. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan daring baik sinkronus dan asinkronus yang dilaksanakan.
5. Mengantisipasi dengan mencari solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan-tahapan kegiatan.

Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (peneliti atau guru). Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pengamatan ini tidak terpisah dari kegiatan pelaksanaan tindakan; karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan; jadi kedua kegiatan (pelaksanaan tindakan dan pengamatan) berlangsung dalam waktu yang sama. Sebutan tahap-tahab ini dimaksudkan untuk memberikan peluang kepada guru pelaksana yang berstatus pula sebagai pengamat (ketika sedang melakukan tindakan, tentu tidak sempat menganalisis peristiwa yang terjadi). Tahap Mengamati (observation), mencakup :

1. Melakukan diskusi dengan guru Mapel Bahasa Inggris SMK NU 4 Patebon, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah untuk rencana observasi.

2. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran daring yang dilakukan guru di kelas XI AKL 1.
3. Mencatat setiap perubahan dan kegiatan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran daring.
4. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan yang ditemukan.

Refleksi

Istilah refleksi‘ (Inggris: reflection) bisa diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan‘. Kegiatan refleksi lebih tepat dikerjakan ketika guru pelaksana telah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan hasil implementasi dari rancangan tindakan. Dan inilah inti dari penelitian tindakan, yakni ketika guru pelaku tindakan mengatakan kepada peneliti mengenai hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik, dan bagian mana yang belum baik. Apabila guru pelaksana tindakan juga berstatus sebagai pengamat, maka refleksi dilakukan terhadap diri sendiri, dalam arti guru tersebut melihat dirinya sendiri, melakukan dialog‘ untuk menemukan hal-hal yang telah dirasakan memuaskan, dan mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Dalam hal seperti ini, maka guru tersebut melakukan self evaluation‘ yang diharapkan dilakukan secara objektif. Untuk

menjaga objektivitas tersebut, seringkali hasil refleksi itu diperiksa ulang atau divalidasi oleh orang lain, misalnya teman sejawat yang diminta untuk mengamati. Jadi pada intinya, kegiatan refleksi adalah kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi sebagai bahan tindak lanjut dalam perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Tahap Refleksi (reflection), mencakup :

1. Menganalisis temuan saat melakukan observasi pelaksanaan observasi.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran daring dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.
3. Melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran daring.
4. Melakukan refleksi terhadap kreatifitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3.8.2 Siklus II

Perencanaan

1. Memeriksa kembali apa yang telah direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Mengidentifikasi masalah yang dialami peserta didik.
3. Pada siklus II ditemukan beberapa masalah.
4. Merancang model pembelajaran daring yang sesuai untuk siklus II
5. Mendiskusikan model pembelajaran daring secara interaktif.
6. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman, observasi, tes akhir).
7. Memaparkan hasil tugas kelompok belajar daring peserta didik.
8. Merencanakan tugas kelompok secara daring.

Pelaksanaan

Implementasi atau penerapan isi rencana tindakan dalam kelas yang diteliti. Hal yang perlu diingat bahwa dalam tahap ini pelaksana (guru) harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan; dilakukan secara wajar, tidak kaku, dan tidak dibuat-buat. Pada tahap ini Mencakup:

1. Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
3. Melakukan pengamatan pada setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana.
4. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan daring baik sinkronus dan asinkronus yang dilaksanakan.
5. Mengantisipasi dengan mencari solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan-tahapan kegiatan.

Pengamatan

Melakukan pengamatan dan membuat catatan-catatan dalam pelaksanaannya. Mengingat kejadian ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tugas non mengajar, PTK dan PPL.

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran.
2. Mencatat setiap perubahan dan kegiatan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran daring
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan yang ditemukan
4. Melaksanakan sesuai dengan rumusan yang telah direncanakan.

Refleksi

Setelah selesai melakukan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, maka penulisan refleksi sesuai dengan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan.

1. Setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan.
2. Melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran daring.
3. Melakukan refleksi terhadap kreatifitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3.8.3 Siklus III

Perencanaan

1. Memeriksa kembali apa yang telah direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Mengidentifikasi masalah yang dialami peserta didik.
3. Menganalisis dan merumuskan masalah pada peserta didik tentang keterampilan menulis surat pribadi menggunakan padlet.
4. Merancang model pembelajaran daring yang sesuai untuk siklus III.
5. Mendiskusikan model pembelajaran daring secara interaktif.
6. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman, observasi, tes akhir).
7. Memaparkan hasil tugas mandiri belajar daring peserta didik.
8. Melakukan Diskusi.
9. Menghubungi pihak pengurus pondok pesantren untuk bisa menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran daring.

Pelaksanaan

Implementasi atau penerapan isi rencana tindakan dalam kelas yang diteliti. Hal yang perlu diingat bahwa dalam tahap ini pelaksana (guru) harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan; dilakukan secara wajar, tidak kaku, dan tidak dibuat-buat. Pada tahap ini Mencakup:

1. Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
3. Melakukan pengamatan pada setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana.
4. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan daring baik sinkronus dan asinkronus yang dilaksanakan.
5. Mengantisipasi dengan mencari solusi apabila menemui kendala.

Pengamatan

Melakukan pengamatan dan membuat catatan-catatan dalam pelaksanaannya. Mengingat kejadian ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tugas non mengajar, PTK dan PPL.

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran daring.
2. Mencatat setiap perubahan dan kegiatan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran daring.
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan yang ditemukan.
4. Melaksanakan sesuai dengan rumusan yang telah direncanakan.

Refleksi

Setelah selesai melakukan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, maka penulisan refleksi sesuai dengan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan.

1. Memberikan Deskripsi selama kegiatan.
2. Melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilaksanakan kali ini sudah melalui proses uji coba atau simulasi pada materi pembelajaran sebelumnya.
3. Melakukan refleksi terhadap kreatifitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
4. Melakukan analisis tugas-tugas siswa.

3.9 Pembuatan Instrumen

Pengamatan yang dilakukan secara daring yang melibatkan guru mata pelajaran menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Produk hasil Belajar Peserta Didik Berupa Surat Pribadi.
2. Lembar Observasi dan Wawancara.
3. Daftar Nilai dan tabel/grafik hasil observasi
4. Lembar Kerja Peserta Didik sebagai evaluasi/ tes sumatif atau penilaian secara daring melalui google form.

3.10 Analisis dan Refleksi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan analisa deskriptif kuantitatif dari proses pembelajaran Jarak Jauh dan hasil belajar. Analisis juga dilakukan dari hasil observasi. Analisis berdasarkan siklus yang secara bertahap. Refleksi yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.

BAB IV

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dijelaskan dalam bab ini mencakup siklus ke satu, siklus kedua dan siklus ketiga sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Bab ini melaporkan hasil dari test *writing personal letter* pada tahap akhir masing-masing siklus. Hasil penelitian dapat tergambar melalui tahapan sebagai berikut.

4.1 Deskripsi Laporan Siklus I

4.1.1. Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini dilakukan pada Siswa XI AKL 1 SMK NU 4 Patebon Tahun Pelajaran 2020/2021. Data siswa bisa dilihat dalam *tabel nomor 1*. Mengingat kondisi Daring seperti saat ini dari 23 Siswa di Kelas XI AKL 1, 6 orang diantaranya adalah santriwati dari pondok Pesantren Al Musthofa Daarusdzakirot Patebon Kendal. Untuk kehadiran siswa dalam kelas daring menggunakan zoom bisa dilihat *tabel nomor 2* dari bisa dilihat prosentase kehadiran siswa pada siklus I Peneliti adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas XI AKL 1, Indanarti, S.Pd.

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan dan menemukan masalah tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dan mengirimkannya melalui link padlet. Hal ini dilakukan karena melihat kondisi awal pada nilai PTS siswa. Seperti bisa dilihat pada *tabel nomor 3*. Bahwa prosentase siswa tuntas belajar hanya 20,8%. Sedangkan prosentase siswa belum tuntas belajar sejumlah 75,0%. Ini bisa dilihat dari *grafik nomor 1* siklus 1.

Model pembelajaran yang diterapkan pada siklus I adalah *discovery learning*. Ini bisa dilihat saat siswa diminta menemukan teks surat pribadi dalam sebuah video pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sebelum memberikan tugas pada siswa. Guru meminta siswa untuk menyiapkan kelompok pembelajaran daring. Kelompok ini boleh hanya terdiri dari dua orang peserta didik dengan kondisi rumah yang paling berdekatan. Mengingat SMK NU 4 Patebon Kendal adalah sekolah yang berada di daerah pesisir dengan tempat tinggal siswa masih dalam satu dusun atau satu desa. Ini bisa dilihat dalam *tabel nomor 1*.

4.1.2. Hasil Pengamatan Siklus I

Implementasi atau penerapan isi rencana tindakan dalam kelas yang diteliti. Hal yang perlu diingat bahwa dalam tahap ini pelaksana (guru) harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan; dilakukan secara wajar, tidak kaku, dan tidak dibuat-buat.

Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan menemukan teks surat pribadi didalam video pembelajaran. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembahasan tentang definisi teks, fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks. Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (peneliti atau guru). Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pengamatan ini tidak terpisah

dari kegiatan pelaksanaan tindakan; karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan; jadi kedua kegiatan (pelaksanaan tindakan dan pengamatan).

Setelah melakukan diskusi dengan guru Mapel Bahasa Inggris SMK NU 4 Patebon, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah untuk rencana observasi. Lembar wawancara bisa dilihat pada *lampiran 2*. Dari hasil wawancara bisa ditarik kesimpulan bahwa SMK NU 4 Patebon sudah berusaha secara maksimal dalam pembelajaran jarak jauh/PJJ. Hal yang sama juga disampaikan oleh 3 orang siswa yang dihadirkan secara luring untuk mengisi lembar wawancara. Dengan berdiskusi bersama Waka Kurikulum dan guru mapel Bahasa Inggris untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan yang ditemukan. Peserta didik terlihat pasif dan masih terlihat malu untuk menggunakan audio dan video dalam zoom meeting. Guru selalu mengingatkan peserta didik untuk mengaktifkan audio dan video.

Melakukan pengamatan pada setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana. Pengamatan seputar keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Keaktifan Siswa bisa dilihat pada *tabel nomor 4* yaitu tabel nilai afektif. Dengan dasar penilaian afektif pada *tabel 4.a*. Kemudian memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan daring baik sinkronus dan asinkronus yang dilaksanakan. Peneliti menyimpulkan kecukupan waktu pembelajaran daring. Untuk mengantisipasi dengan mencari solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan-tahapan kegiatan berikutnya. Hal ini dilakukan dengan selalu komunikatif dengan peserta didik dan sering melakukan koordinasi melalui whatsapp.

4.1.3. Hasil Test Siklus I

Menyampaikan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, hanya terdapat 12 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru. Selanjutnya beberapa siswa mengumpulkan setelah berakhirnya tanggal pengiriman. Dalam prosentase ketuntasan belajar Siklus I bisa dilihat pada *tabel nomor* . Prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 62,5%. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan siswa adalah 33,3%. Ini bisa dilihat pada *grafik nomor 2*.

4.1.4. Hasil Refleksi Siklus I

Menganalisis temuan saat melakukan observasi pelaksanaan observasi. Setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan, maka peneliti menemukan; Sejumlah 23 siswa XI AKL 1 SMK NU 4 Patebon. 9 orang siswa berhasil mengikuti Kegiatan zoom meeting. Namun beberapa siswa masih belum stabil dalam masuk ruang kelas zoom. Adapun 3 orang siswa tersebut yang dihitung kehadirannya dalam presensi hanya menggunakan satu buah handphone. Mengingat rumah mereka berdekatan dan tidak memiliki alat komunikasi yang bisa digunakan untuk zoom meeting. 6 orang diantaranya adalah Santri di Pondok Pesantren Al Musthofa Daarusdzakirot Patebon sehingga mereka hanya mengerjakan dan mengumpulkan tugas setiap satu minggu sekali karena tidak diperbolehkan menggunakan alat komunikasi. 7 orang sisanya tidak bisa bergabung karena terkendala alat yang tidak memadai dan belum bisa menggunakan aplikasi zoom meeting.

Dalam menganalisis kelemahan guru adalah dalam penayangan layar pada presentasi terkadang tidak bisa terbaca langsung oleh siswa. Keberhasilannya sejauh ini kegiatan pembelajaran online berjalan lancar sesuai rencana. Pembelajaran daring yang

dilaksanakan kali ini sudah melalui proses uji coba atau simulasi pada materi pembelajaran sebelumnya dan untuk mempersiapkan pembelajaran selanjutnya.

4.2 Deskripsi Laporan Siklus II

4.2.1 Hasil Tindakan Siklus II

Memeriksa kembali apa yang telah direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam *lampiran 1*. Mengidentifikasi masalah yang dialami peserta didik pada siklus sebelumnya. Pada siklus II ditemukan beberapa masalah. Sebagian siswa belum melihat/memperhatikan video yang telah dibagikan guru dalam whatsapp grup dan juga diarsipkan dalam google classroom. Menganalisis dan merumuskan masalah pada peserta didik tentang keterampilan menulis surat pribadi menggunakan padlet. Beberapa siswa kesulitan dalam mengirimkan surat ke dalam link padlet. Sehingga guru membantu mengirimkannya. Dengan terlebih dahulu mengirimkan gambar lewat whatsapp grup. Merancang model pembelajaran daring yang sesuai untuk siklus II adalah. Pada siklus ini model pembelajaran menggunakan Project based learning. Peserta didik diminta menuliskan kembali isi surat berdasarkan video pembelajaran. Mendiskusikan model pembelajaran daring secara interaktif. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman, observasi, tes akhir). Merencanakan tugas mandiri secara daring. Setelah berdiskusi, masing-masing peserta mengirimkan hasil diskusi ke padlet link.

4.2.2 Hasil Pengamatan Siklus II

Implementasi atau penerapan isi rencana tindakan dalam kelas yang diteliti. Pengamatan seputar keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan daring baik sinkronus dan asinkronus yang dilaksanakan. Mengantisipasi dengan mencari solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan-tahapan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan selalu komunikatif dengan peserta didik dan sering melakukan koordinasi melalui whatsapp.

Melakukan pengamatan dan membuat catatan-catatan dalam pelaksanaannya. Mengingat kejadian ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tugas non mengajar, PTK dan PPL. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran daring project based learning yang dilakukan guru di kelas XI AKL 1. Mencatat setiap perubahan dan kegiatan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran daring. Pada pertemuan II atau siklus II ini peneliti menerapkan project Based learning. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan yang ditemukan. Peserta didik terlihat lebih stabil. Artinya tidak keluar masuk kelas zoom. Tidak malu untuk menggunakan audio dan video dalam zoom meeting. Guru selalu mengingatkan peserta didik untuk menonaktifkan audio.

4.2.3 Hasil Test Siklus II

Hasil belajar siswa setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, terdapat 17 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 6 orang mengumpulkan secara luring. Dalam prosentase ketuntasan belajar Siklus II bisa dilihat pada *tabel nomor 3*. Prosentase ketuntasan nilai belajar siswa

sejumlah 95,8%. Ini merupakan hasil maksimal mengingat Tugas menulis Surat pribadi seluruh siswa telah diselesaikan. Ini bisa dilihat pada *grafik nomor 3*.

4.2.4 Hasil Refleksi Siklus II

Setelah selesai melakukan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, maka penulisan refleksi sesuai dengan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan. Setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan, maka peneliti menemukan; Sejumlah 23 siswa XI AKL 1 SMK NU 4 Patebon. 12 orang siswa berhasil mengikuti Kegiatan zoom meeting dengan lancar. 6 orang diantaranya adalah Santri di Pondok Pesantren Al Musthofa Daarusdzakirot Patebon sehingga mereka hanya mengerjakan dan mengumpulkan tugas setiap satu minggu sekali karena tidak diperbolehkan menggunakan alat komunikasi. 5 orang sisanya tidak bisa bergabung karena terkendala alat yang tidak memadai dan kurangnya informasi. Mengingatkan siswa yang rumah mereka berdekatan dan tidak memiliki alat. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran daring dan mempertimbangkan langkah selanjutnya. Melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilaksanakan kali ini sudah melalui proses uji coba atau simulasi pada materi pembelajaran sebelumnya. Melakukan refleksi terhadap kreatifitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, hanya terdapat 15 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru. Selanjutnya beberapa siswa mengumpulkan setelah berakhirnya tanggal pengiriman.

4.3 Deskripsi Laporan Siklus III

4.3.1 Hasil Tindakan Siklus III

Memeriksa kembali apa yang telah direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti pada *lampiran 1*. Mengidentifikasi masalah yang dialami peserta didik. Pada siklus II ditemukan beberapa masalah. Menganalisis dan merumuskan masalah pada peserta didik tentang keterampilan menulis surat pribadi menggunakan padlet. Merancang model pembelajaran daring yang sesuai untuk siklus II. Pada siklus ini model pembelajaran menggunakan Project based learning. Peserta didik menulis Surat Pribadi dengan tema pengalaman belajar selama masa pandemi di rumah. Mendiskusikan model pembelajaran daring secara interaktif. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman, observasi, tes akhir). Tugas sebelumnya telah diberikan dalam google classroom juga berdiskusi melalui whatsapp. Setelah berdiskusi, masing-masing siswa mengirimkan hasil diskusi ke padlet link dan juga mengerjakan tes sumatif melalui google form.

4.3.2 Hasil Pengamatan Siklus III

Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *lampiran 1*. Menerapkan model pembelajaran project based learning dengan menulis surat pribadi dengan tema pengalaman belajar di rumah selama masa pandemi. Melakukan pengamatan pada setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana. Pengamatan seputar keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring bisa dilihat pada *tabel nomor 4*. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan daring baik sinkronus dan asinkronus yang dilaksanakan.

Mengantisipasi dengan mencari solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahapan-tahapan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan selalu komunikatif dengan peserta didik dan sering melakukan koordinasi melalui whatsapp.

Melakukan pengamatan dan membuat catatan-catatan dalam pelaksanaannya. Mengingat kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tugas non mengajar, PTK dan PPL. Mencatat setiap perubahan dan kegiatan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran daring. Pada pertemuan III atau siklus III ini peneliti menerapkan project Based learning. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan yang ditemukan. Peserta didik terlihat lebih stabil. Artinya tidak keluar masuk kelas zoom. Tidak malu untuk menggunakan audio dan video dalam zoom meeting. Guru tidak selalu mengingatkan peserta didik untuk menon aktifkan audio.

4.3.3 Hasil Test Siklus III

Hasil belajar siswa setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, terdapat 17 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 6 orang mengumpulkan secara luring. Dalam prosentase ketuntasan belajar Siklus II bisa dilihat pada *tabel nomor 4* . Prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 79,2%. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan nilai belajar siswa adalah sejumlah 16,7% Angka ini menunjukkan penurunan dari pada siklus sebelumnya.. Ini bisa dilihat pada *grafik nomor 4*.

4.3.4 Hasil Refleksi Siklus III

Setelah selesai melakukan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, maka penulisan refleksi sesuai dengan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan. Setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan, maka peneliti menemukan; Sejumlah 23 siswa XI AKL 1 SMK NU 4 Patebon. 17 orang siswa berhasil mengikuti Kegiatan zoom meeting dengan lancar. 6 orang diantaranya adalah Santri di Pondok Pesantren Al Musthofa Daarusdzakirot Patebon sehingga mereka hanya mengerjakan dan mengumpulkan tugas setiap satu minggu sekali karena tidak diperbolehkan menggunakan alat komunikasi. Sebelumnya Peneliti telah berusaha menghubungi Pengurus Pondok Pesantren tetapi dikarenakan protokol kesehatan dan mengingat peraturan yang ditetapkan Pondok Pesantren maka hal ini belum berhasil dilaksanakan.

Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran daring dan mempertimbangkan langkah untuk materi atau kompetensi dasar selanjutnya. Pada pembelajaran daring yang dilaksanakan kali ini sudah melalui proses uji coba atau simulasi pada materi pembelajaran sebelumnya. Melakukan refleksi terhadap kreatifitas siswa dalam menuliskan surat pribadi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, seluruh siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru maupun secara luring untuk siswa pondok pesantren. Selanjutnya beberapa siswa harus melakukan remedial untuk memperbaiki nilai tes sumatif.

BAB V

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Akhirnya, penulis dapat memperoleh beberapa hasil temuan setelah melaksanakan refleksi dan diskusi pada bab sebelumnya dan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan selama pembelajaran Jarak Jauh ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi padlet sebagai sarana untuk pengiriman surat pribadi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI AKL 1 SMK NU 4 Patebon Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui evaluasi/ test tulis dengan rata-rata nilai siswa pada siklus pertama 57,17 meningkat pada siklus ke 3 menjadi 70,43.
2. Pembelajaran Daring atau pembelajaran Jarak Jauh saat ini dilakukan secara sinkronus maupun asinkronus. Dengan penggunaan media yang menarik terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa. Pada siklus I terdapat 9 siswa yang berhasil mengikuti kegiatan zoom Meeting. 12 orang pada siklus II dan 17 orang pada siklus III. Dari jumlah tersebut 6 orang siswa adalah santri Pondok Pesantren Al Musthofa Daarusdzaqirot Kendal yang tidak memungkinkan menggunakan alat komunikasi.

5.2 Saran

Proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan adalah hal yang semestinya diciptakan oleh guru dalam membimbing dan memberi penguatan kepada siswa di kelas. Guru tentunya memiliki keinginan bagaimana siswa dapat dengan cepat mengerti dan mengaplikasikan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Hal yang paling utama adalah guru hendaknya senantiasa melakukan pengamatan sejauh mana peningkatan belajar siswa di kelas. Penulis menyarankan guru mulai mencoba menggunakan model pembelajaran kelompok dalam model pembelajaran daring/PJJ karena siswa dapat termotivasi dan bekerjasama melalui pembelajaran yang menyenangkan disesuaikan dengan konteks yang menjadi tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil refleksi ketiga siklus, peneliti membuat catatan beberapa saran untuk perbaikan di masa mendatang sebagaimana berikut:

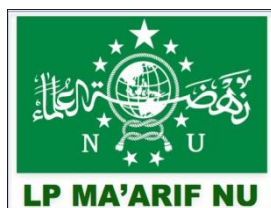
1. Perhatian guru terhadap peningkatan mutu pendidikan Bahasa Inggris khususnya perlu ditingkatkan demi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Keterampilan menulis sangat essensial dihubungkan dengan aspek pengembangan diri siswa ke depan.
2. Model pembelajaran yang daring saat ini harus memenuhi TPACK, memiliki kreatifitas berpikir 4 C dan HOTS
3. Guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran daring yang efektif, efisien dan menyenangkan yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi menulis mereka.
4. Dalam upaya Membantu memperbaiki / meningkatkan proses hasil belajar dan mengajar guru hendaknya terus menggali potensi siswa guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis (writing) teks bahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayugo Agus.(2010) *Refleksi dan Tindak lanjut dalam PTK*. Diambil dari <https://agusprayugo.wordpress.com/2010/07/20/refleksi-dan-tindak-lanjut-dalam-ptk/> tanggal 6 Oktober 2020
- UPTD Sumpiuh. (2008) *Hasil Seminar Penelitian_Tindakan_Kelas Guru-guru se UPDT Sumpiuh, Banyumas, 24 Agustus 2008*. Diambil dari <http://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/4-langkah-pelaksanaan-penelitian.html> tanggal 10 Oktober 2020
- F. Prasetyo. (2017) *Bab III metodologi Penelitian*. Diambil dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4538/4/BAB%20III.pdf> tanggal 15 Oktober 2020
- Zainal Aqib & M. Chotibudin (2018) *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* Bandung. Deepublish
- Maman Rahman (2009) *Penelitian Tindakan Kelas (Dalam Bagan)* Semarang.UNNESPRESS

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran RPP Pertemuan 1,2,3



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK NU 04 PATEBON

NSS : 342032416100

NPSN : 20321829

Jl. Pidodo Raya Pidodowetan Patebon Kendal Telp. (0294) 383512 Email. smknu04kdl@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Mata pelajaran	: Bahasa Inggris
Sekolah	: SMK NU 4 PATEBON KENDAL
Kelas/Semester	: XI / 3
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Komp. Keahlian	: Semua Kompetensi Keahlian
Materi Pokok	: Menulis surat pribadi/(Personal Letters) kepada teman terkait pengalaman selama belajar di rumah.
Alokasi Waktu	: 2 JP Daring (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti :

KI-3 (Pengetahuan)

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Bahasa Inggris pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan)

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Bahasa Inggris. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.17 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang disekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- 4.17 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi, terkait kegiatan diri sendiri dan orang di sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.17.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya sesuai dengan konteks penggunaannya
- 3.17.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.17.1 Menyusun teks dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.17.2 Mengkomunikasikan dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat sesuai dengan konteks penggunaannya

D. Tujuan Pembelajaran :

(Pengetahuan)

- 3.13.1.1 Melalui kegiatan mengamati video peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 3.13.1.2 Setelah membaca struktur teks dari modul/hand out dan power point, peserta didik dapat membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.

(Keterampilan)

- 4.13.1.1 Peserta didik dapat menuliskan dan menyusun teks lisan dan tulis mengenai teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya melalui kegiatan individu dengan jujur.
- 4.13.1.2 Peserta didik dapat mengkomunikasikan secara lisan dan tulis ungkapan tentang teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

- 1. Religiusitas
- 2. Nasionalisme

3. Kejujuran
4. Kedisiplinan

E. Materi Pembelajaran

1. Fungsi sosial
2. Deskripsi Surat pribadi
3. Struktur teks surat pribadi
4. Unsur kebahasaan
5. Contoh- Contoh Surat Pribadi

F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : Discovery Learning
Pendekatan : Saintifik-TPACK
Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. Media dan Bahan

Media:

Google classroom (Arsip materi pelajaran), kode kelas XI AKL 1 aia2oc6

Whatsapp Grup (koordinasi),

Zoom meeting (Tatap muka daring),

<https://us05web.zoom.us/j/85202588307?pwd=T3Jwc2Q2Z2NxaWU2TXV1UFVXSUhTQT09> Meeting ID: 852 0258 8307 Passcode: 8hCdAW

Google form (Ulangan), <https://forms.gle/amZ4TtbPpPPWByEv6>

Padlet (Produk Personal Letter) <https://padlet.com/indanarti/zyhzb84hj6340ntr>

Video Youtube : Pertemuan 1

Prolog Kerinduan Guru Selama Masa Pandemi (Kemendikbud RI)

<https://www.youtube.com/watch?v=GNdwN8frfoo>

Bahan Ajar:

Modul/Handout/LKPD

Sumber Belajar :

- Lingkungan sekitar tempat tinggal, sekolah, dll
- Buku paket Kemendikbud RI Bahasa Inggris kelas XI halaman 57-72 Personal Letter
- Link buku teks pelajaran: <http://buku.kemdikbud.go.id>
- Internet
- Narasumber (Guru Bahasa Inggris)
- Dictionary

H. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Pertemuan ke- 1

No.	Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Unsur Inovatif	Waktu (Menit)
1.	Pendahuluan	- Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing melalui Whatsapp grup dan mulai membagikan link google meet/zoom. Serta membagikan dua contoh surat pribadi. - Guru dan peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh peserta didik yang masuk ke webmeeting paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik. - Peserta didik mulai menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan kembali dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (Communication 4-C) - Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang materi sebelumnya. KD sebelumnya adalah Invitation letter using Canva (4-C Collaboration Saintifik Menanya) - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dari semua kegiatan yang akan dilakukan dan memberikan motivasi. (4-C Communication)	Religiusitas-PPK -TPACK	15
2.	Kegiatan Inti		TPACK	25
	Literasi	- Menggugah ketertarikan Peserta didik terhadap topik dengan menggunakan analogi/metafora yang disampaikan guru dengan contoh gambar/video tentang keadaan lingkungan saat ini. - Peserta didik diberikan brainstorming berupa pertanyaan untuk menghubungkan analogi/metafora dari surat yang telah diberikan guru dan bersama-sama menyimpulkan topic (apersepsi)		

	Critical Thinking	• Guru menayangkan kembali beberapa contoh teks khusus dalam bentuk surat pribadi melalui tayangan pada layar. • Peserta didik berdiskusi dan diberikan kesempatan untuk menganalisis dan mengidentifikasi tentang surat pribadi terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks sesuai dengan konteks penggunaannya. • Peserta Didik mencari sebanyak mungkin kata tanya yang berkaitan dengan surat pribadi		
	Collaboration	• Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat pertanyaan yang tepat berdasarkan teks dari yang ditayangkan melalui share screen (Critical Thinking dan problem formulation)		
	Communication	• Peserta didik menuliskan pertanyaan tentang surat pribadi. • Mendiskusikan alternatif jawaban dari pertanyaan yang diberikan • Mencoba mencari informasi yang relatif berhubungan dengan pertanyaan yang diberikan • Mengkomunikasikan dengan teman dalam kelompoknya/Web meet • Mempresentasikan hasil penemuan masing-masing kelompok terhadap pertanyaan yang diberikan.		
	Creativity	• Mengembangkan kemampuan menganalisis hasil eksplorasi dan investigasi dengan mengerjakan LKPD • Mengirimkan hasil eksplorasi melalui link padlet yang dikirimkan guru.		
3.	Penutup	• Peserta didik diajak untuk mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu berhemat energi. • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan menyampaikan apa yang akan mereka pelajari berikutnya. • Guru memberikan penghargaan dalam	Religiusitas	10

		berbagi bentuk kepada siswa yang telah aktif mengikuti google meet. • Sebelum pelajaran ditutup, guru meminta peserta didik menuliskan refleksi kegiatan pembelajaran hari ini. (Mengkomunikasikan) • Dengan panduan; - Kenapa mereka mempelajari surat pribadi? - Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apa yang belum kalian pahami? - Bagaimana kalian mengembangkan apa yang kalian pelajari hari ini? • Guru mengingatkan peserta didik seputar menjaga kebersihan diri dan mematuhi segala protokol kesehatan. • Kegiatan ditutup dengan doa		
--	--	--	--	--

I. Rancangan Penilaian:

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap spiritual dan sikap sosial
 - b. Pengetahuan
 - c. Keterampilan
2. Bentuk Instrumen :
 - a. Penilaian kognitif (rubrik penilaian kognitif)
 - b. Penilaian afektif (rubrik penilaian afektif)
3. Pembelajaran Remedial
 - ✓ pembelajaran ulang (arsip materi di classroom)
 - ✓ bimbingan perorangan
4. Pembelajaran Pengayaan
 - ✓ Tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
 - ✓ Meringkas buku-buku referensi

Kendal, Oktober 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Masturi, S.Pd.I

Indanarti, S.Pd



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK NU 04 PATEBON

NSS : 342032416100

NPSN : 20321829

Jl. Pidodo Raya Pidodowetan Patebon Kendal Telp. (0294) 383512 Email. smknu04kdl@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Mata pelajaran	: Bahasa Inggris
Sekolah	: SMK NU 4 PATEBON KENDAL
Kelas/Semester	: XI / 3
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Komp. Keahlian	: Semua Kompetensi Keahlian
Materi Pokok	: Menulis surat pribadi/(Personal Letters) kepada teman terkait pengalaman selama belajar di rumah.
Alokasi Waktu	: 2 JP Daring (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti :

KI-3 (Pengetahuan)

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Bahasa Inggris pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan)

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Bahasa Inggris. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.17 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang disekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- 4.17 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi, terkait kegiatan diri sendiri dan orang di sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.17.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya sesuai dengan konteks penggunaannya
- 3.17.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.17.1 Menyusun teks dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.17.2 Mengkomunikasikan dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat sesuai dengan konteks penggunaannya

D. Tujuan Pembelajaran :

(Pengetahuan)

- 3.13.1.1 Melalui kegiatan mengamati video peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 3.13.1.2 Setelah membaca struktur teks dari modul/hand out dan power point, peserta didik dapat membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.

(Keterampilan)

- 4.13.1.1 Peserta didik dapat menuliskan dan menyusun teks lisan dan tulis mengenai teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya melalui kegiatan individu dengan jujur.
- 4.13.1.2 Peserta didik dapat mengkomunikasikan secara lisan dan tulis ungkapan tentang teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religiusitas
2. Nasionalisme
3. Kejujuran
4. Kedisiplinan

E. Materi Pembelajaran

1. Fungsi sosial
2. Deskripsi Surat pribadi
3. Struktur teks surat pribadi
4. Unsur kebahasaan
5. Contoh- Contoh Surat Pribadi

F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : Project based Learning
Pendekatan : Saintifik-TPACK
Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. Media dan Bahan

Media:

Google classroom (Arsip materi pelajaran), kode kelas XI AKL 1 aia2oc6

Whatsapp Grup (koordinasi),

Google form (Ulangan), <https://forms.gle/amZ4TtbPpPPWByEv6>

Padlet (Produk Personal Letter) <https://padlet.com/indanarti/zyhzb84hj6340ntr>

Topic: Indanarti SPd's Personal Meeting Room

Join Zoom Meeting

<https://us05web.zoom.us/j/8453005204?pwd=c25xNlpSbnJ2dTY0MS9pdUw5SlRqUT09>

Meeting ID: 845 300 5204

Passcode: W5a2fz

Video Youtube : Pertemuan 2

- What is Personal Letter

Talent ; Indanarti, S.Pd

<https://youtu.be/NJcJtVNwCeQ>

Bahan Ajar:

Modul/Handout

Sumber Belajar :

- Lingkungan sekitar tempat tinggal, sekolah, dll
- Buku paket Kemendikbud RI Bahasa Inggris kelas XI halaman 57-72 Personal Letter
- Link buku teks pelajaran: <http://buku.kemdikbud.go.id>
- Internet
- Narasumber (Guru Bahasa Inggris)
- Dictionary

H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan ke- 2

No.	Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Unsur Inovatif	Waktu (Menit)
1.	Pendahuluan	- Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing melalui Whatsapp grup dan mulai membagikan link zoom, serta membagikan link video pembelajaran di youtube. - Guru dan peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh peserta didik yang masuk ke google meet paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik. - Peserta didik mulai menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan kembali dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (Communication 4-C) - Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang materi sebelumnya. (4-C Collaboration Saintifik Menanya) - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dari semua kegiatan yang akan dilakukan dan memberikan motivasi. (4-C Communication)	Religiusitas-PPK -TPACK	15
2.	Kegiatan Inti		TPACK	35
	Literasi	- Menggugah ketertarikan Peserta didik terhadap topik dengan menggunakan analogi/metafora yang disampaikan guru dengan contoh gambar dan video tentang personal letter. - Peserta didik menghubungkan analogi/metafora dari Guru dan bersama-sama melanjutkan topik (apersepsi) - Membangun kemampuan peserta didik dalam menghubungkan kejadian yang terjadi di sekitarnya dengan pertanyaan yang diberikan.		

	Critical Thinking	• Peserta didik bersama-sama dengan guru menjawab pertanyaan yang tepat berdasarkan teks dari yang ditayangkan melalui video youtube.		
	Collaboration	• Peserta Didik diminta mendiskusikan dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari berbagai teks khusus dalam bentuk surat pribadi. • Peserta didik berkolaborasi dalam kelompok/berpasangan untuk menyusun surat pribadi dan mengirimkannya ke padlet link		
	Communication	• Mengkomunikasikan hasil menulis surat pribadi dengan teman dalam kelompoknya/Web meet • Mempresentasikan hasil dari masing-masing kelompok/pasangan terhadap pertanyaan yang diberikan peserta didik lain. • Peserta didik menganalisis Grammar/Kata Kerja yang di temukan dalam teks atau unsur kebahasaan yang ada dalam teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/rumah sesuai dengan konteks penggunaan.		
	Creativity	• Peserta didik diminta untuk menulis surat pribadi secara individu dan mengirimkannya melalui padlet. • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi dari kalimat memberi dan meminta informasi terkait teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/rumah sesuai dengan konteks penggunaannya.		
3.	Penutup	• Peserta didik diajak untuk mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu berhemat energi. • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.	Religiusitas	10

		• Guru memberikan penghargaan dalam berbagi bentuk kepada siswa yang mengumpulkan jawaban melalui Padlet. • Guru memberikan Penugasan kepada peserta didik untuk membuat surat pribadi dan mengirimkannya melalui Padlet, untuk bisa di diskusikan di pertemuan selanjutnya. • Sebelum pelajaran ditutup, guru meminta peserta didik menuliskan refleksi kegiatan pembelajaran hari ini. Dengan panduan; - Kenapa mereka mempelajari surat pribadi? - Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Bagaimana mereka akan menyusun surat pribadi? • Guru mengingatkan peserta didik seputar menjaga kebersihan diri dan mematuhi segala protokol kesehatan. • Kegiatan ditutup dengan doa		
--	--	---	--	--

I. Rancangan Penilaian:

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap spiritual dan sikap sosial
 - b. Pengetahuan
 - c. Keterampilan
2. Bentuk Instrumen :
 - a. Penilaian kognitif (rubrik penilaian kognitif)
 - b. Penilaian afektif (rubrik penilaian afektif)
3. Pembelajaran Remedial
 - ✓ pembelajaran ulang (arsip materi di classroom)
 - ✓ bimbingan perorangan
4. Pembelajaran Pengayaan
 - ✓ Tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
 - ✓ Meringkas buku-buku referensi

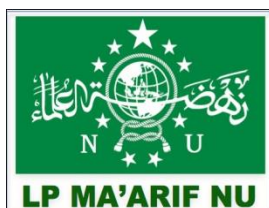
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kendal, Oktober 2020

Guru Mata Pelajaran

Masturi, S.Pd.I

Indanarti, S.Pd



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK NU 04 PATEBON

NSS : 342032416100

NPSN : 20321829

Jl. Pidodo Raya Pidodowetan Patebon Kendal Telp. (0294) 383512 Email. smknu04kdl@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Mata pelajaran	: Bahasa Inggris
Sekolah	: SMKNU 4 PATEBON KENDAL
Kelas/Semester	: XI / 3
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Komp. Keahlian	: Semua Kompetensi Keahlian
Materi Pokok	: Menulis surat pribadi/(Personal Letters) kepada teman terkait pengalaman selama belajar di rumah.
Alokasi Waktu	: 2 JP Daring (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti :

KI-3 (Pengetahuan)

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Bahasa Inggris pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan)

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Bahasa Inggris. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.17 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang disekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- 4.17 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi, terkait kegiatan diri sendiri dan orang di sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.17.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya sesuai dengan konteks penggunaannya
- 3.17.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.17.1 Menyusun teks dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.17.2 Mengkomunikasikan dalam teks surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat sesuai dengan konteks penggunaannya

D. Tujuan Pembelajaran :

(Pengetahuan)

- 3.13.1.1 Melalui kegiatan mengamati video peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 3.13.1.2 Setelah membaca struktur teks dari modul/hand out dan power point, peserta didik dapat membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.

(Keterampilan)

- 4.13.1.1 Peserta didik dapat menuliskan dan menyusun teks lisan dan tulis mengenai teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya melalui kegiatan individu dengan jujur.
- 4.13.1.2 Peserta didik dapat mengkomunikasikan secara lisan dan tulis ungkapan tentang teks **surat pribadi** dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religiusitas
2. Nasionalisme
3. Kejujuran
4. Kedisiplinan

E. Materi Pembelajaran

1. Fungsi sosial
2. Deskripsi Surat pribadi
3. Struktur teks surat pribadi
4. Unsur kebahasaan
5. Contoh- Contoh Surat Pribadi

F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : Project based Learning
Pendekatan : Saintifik-TPACK
Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. Media dan Bahan

Media:

Google classroom (Arsip materi pelajaran), kode kelas XI AKL aia2oc6

Whatsapp Grup (koordinasi),

Zoom Meeting (Tatap muka daring)

Topic: Indanarti SPd's Personal Meeting Room

Join Zoom Meeting

<https://us05web.zoom.us/j/8453005204?pwd=c25xNlpSbnJ2dTY0MS9pdUw5SlRqUT09>

Meeting ID: 845 300 5204

Passcode: W5a2fz

Google form (Ulangan), <https://forms.gle/amZ4TtbPpPPWByEv6>

Padlet (Produk Personal Letter) <https://padlet.com/indanarti/zyhzb84hj6340ntr>

Video Youtube : - The Example of Personal Letter

Talent ; Indanarti, S.Pd

<https://youtu.be/gLgNbrx91Is>

Bahan Ajar:

Modul/Handout

Sumber Belajar :

- Lingkungan sekitar tempat tinggal, sekolah, dll
- Buku paket Kemendikbud RI Bahasa Inggris kelas XI halaman 75 Personal Letter
- Link buku teks pelajaran: <http://buku.kemdikbud.go.id>
- Internet
- Narasumber (Guru Bahasa Inggris)
- Dictionary

H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan ke-3

No.	Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Unsur Inovatif	Waktu (Menit)
1.	Pendahuluan	- Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing dan mulai membagikan link google meet/zoom - Guru dan peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh siswa yang masuk ke zoom meeting paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik. - Peserta didik mulai menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan kembali dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (Communication 4-C) - Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang materi sebelumnya. (4-C Collaboration Saintifik Menanya) - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dari semua kegiatan yang akan dilakukan dan memberikan motivasi. (4-C Communication)	Religiusitas -PPK -TPACK	30
2.	Kegiatan Inti		TPACK	45
	Literasi	- Menggugah ketertarikan Peserta didik terhadap topik dengan menggunakan analogi/metafora yang disampaikan guru dengan contoh gambar/video tentang keadaan lingkungan saat ini tentang perbedaan cara berkirim surat sebelum pandemi dengan saat ini. - Peserta didik menghubungkan analogi/metafora dari Guru dan bersama-sama melanjutkan topik (apersepsi) - Membangun kemampuan peserta didik dalam menghubungkan kejadian yang terjadi di sekitarnya dengan pertanyaan yang diberikan. - Peserta didik dengan cermat mengamati contoh- contoh teks khusus dalam bentuk		

		surat pribadi tentang kegiatan mereka selama pandemi dari hasil karya peserta didik lain yang dibagikan lewat padlet		
	Critical Thinking	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi contoh-contoh teks surat pribadi hasil karya dari peserta didik lain • Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya didalam layar presentasi zoom meet teks surat yang dikirimkan lewat padlet link.		
	Collaboration	• Peserta didik diminta mendiskusikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari berbagai teks khusus dalam bentuk surat pribadi yang telah disusun oleh peserta didik lain. • Peserta didik diminta menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari berbagai teks khusus dalam bentuk surat pribadi		
	Communication	• Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi dari kalimat memberi dan meminta informasi terkait teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/rumah sesuai dengan konteks penggunaannya		
	Creativity	• Peserta Didik menjawab pertanyaan dari link google form sebagai test summative. • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi dari kalimat memberi dan meminta informasi terkait teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/rumah sesuai dengan konteks penggunaannya.		
3.	Penutup	• Peserta didik diajak untuk mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu berhemat energi. • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru memberikan penghargaan dalam	Religiusitas	15

		berbagi bentuk kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tes sumatif di google form. • Sebelum pelajaran ditutup, guru meminta siswa menuliskan refleksi kegiatan pembelajaran hari ini. Dengan panduan; - Mengapa mereka mempelajari surat pribadi? - Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apa yang belum kalian pahami? • REMEDIAL (Bagi siswa dengan nilai test sumatif di bawah KKM) • Guru mengingatkan peserta didik seputar menjaga kebersihan diri dan mematuhi segala protokol kesehatan. • Kegiatan ditutup dengan doa		
--	--	--	--	--

I. Rancangan Penilaian:

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap spiritual dan sikap sosial
 - b. Pengetahuan
 - c. Ketrampilan
2. Bentuk Instrumen :
 - a. Penilaian kognitif (rubrik penilaian kognitif)
 - b. Penilaian afektif (rubrik penilaian afektif)
3. Pembelajaran Remedial
 - ✓ pembelajaran ulang (arsip materi di classroom)
 - ✓ bimbingan perorangan
4. Pembelajaran Pengayaan
 - ✓ Tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
 - ✓ Meringkas buku-buku referensi

Kendal, November 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Masturi, S.Pd.I

Indanarti, S.Pd

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA PTK

Hari/Tanggal Observasi : Jumat, 16 Oktober 2020
 Sekolah : SMK NU 4 Patebon
 Kelas PTK : XI AKL 1
 Nara Sumber : Masturi, S.Pd.I
 Observer : Indanarti, S.Pd

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut anda, apakah sekolah ini sudah berusaha memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
2.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?			✓	
3.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?			✓	
4.	Menurut anda, apakah sarana dan prasarana di sekolah ini memadai untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
5.	Apakah perencanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
6.	Apakah pelaksanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
7.	Apakah penggunaan media/platform google classroom sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran daring sekolah ini?	✓			
8.	Apakah guru/pendidik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?			✓	
9.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
10.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?		✓		

Kendal, Oktober 2020

Mengetahui


 Masturi, S.Pd.I

Observer


 Indanarti, S.Pd

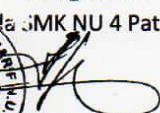
LEMBAR WAWANCARA PTK

Hari/Tanggal Observasi : Jumat, 16 Oktober 2020
 Sekolah : SMK NU 4 Patebon
 Kelas PTK : XI AKL 1
 Nara Sumber : Masturi, S.Pd.I
 Observer : Indanarti, S.Pd

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut anda, apakah sekolah ini sudah berusaha memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
2.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?			✓	
3.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?			✓	
4.	Menurut anda, apakah sarana dan prasarana di sekolah ini memadai untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
5.	Apakah perencanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
6.	Apakah pelaksanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
7.	Apakah penggunaan media/platform google classroom sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran daring sekolah ini?	✓			
8.	Apakah guru/pendidik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?			✓	
9.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
10.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?		✓		

Kendal, Oktober 2020

Mengetahui

SMK NU 4 Patebon

 Masturi, S.Pd.I

Observer


 Indanarti, S.Pd

LEMBAR WAWANCARA PTK

Hari/Tanggal Observasi : Jumat, 16 Oktober 2020
 Sekolah : SMK NW 04 Patebon
 Kelas PTK : XI AK I
 Nara Sumber : Rizqatul Ana, S.Pd
 Observer : Indanarti, S.Pd

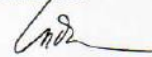
No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut anda, apakah sekolah ini sudah berusaha memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
2.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓	✓	
3.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?			✓	
4.	Menurut anda, apakah sarana dan prasarana di sekolah ini memadai untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
5.	Apakah perencanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
6.	Apakah pelaksanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
7.	Apakah penggunaan media/platform google classroom sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran daring sekolah ini?	✓			
8.	Apakah guru/pendidik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?			✓	
9.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
10.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?		✓		

Kendal, Oktober 2020

Narasumber


 Rizqatul Ana, S.Pd

Observer


 Indanarti, S.Pd

LEMBAR WAWANCARA PTK

Hari/Tanggal Observasi : JUMAT , 16 Oktober 2020
 Sekolah : SMK NU DA PATEBON
 Kelas PTK : XI AK I
 Nara Sumber : Ria Yustika Ariani
 Observer : Indanarti . S.Pd

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut anda, apakah sekolah ini sudah berusaha memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
2.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
3.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
4.	Menurut anda, apakah sarana dan prasarana di sekolah ini memadai untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
5.	Apakah perencanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
6.	Apakah pelaksanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?			✓	
7.	Apakah penggunaan media/platform google classroom sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran daring sekolah ini?				✓
8.	Apakah guru/pendidik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?	✓			
9.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
10.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?		✓		

Kendal, Oktober 2020

Peserta Didik 2


 Ria yustika ariani

Observer


 Indanarti, S.Pd

LEMBAR WAWANCARA PTK

Hari/Tanggal Observasi : Jumat, 16 Oktober 2020
 Sekolah : SMK Negeri 04 Patebon
 Kelas PTK : XI Ak 1
 Nara Sumber : Nur Wahidah
 Observer : Indanarti Spt.

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut anda, apakah sekolah ini sudah berusaha memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
2.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
3.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
4.	Menurut anda, apakah sarana dan prasarana di sekolah ini memadai untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
5.	Apakah perencanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
6.	Apakah pelaksanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
7.	Apakah penggunaan media/platform google classroom sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran daring sekolah ini?				✓
8.	Apakah guru/pendidik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?		✓		
9.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
10.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?		✓		

Kendal, Oktober 2020

Peserta Didik 1


 (Nur Wahidah)

Observer


 Indanarti, S.Pd

LEMBAR WAWANCARA PTK

Hari/Tanggal Observasi : Jumat, 16 Oktober 2020
 Sekolah : SMK NU 4 Patebon
 Kelas PTK : XI Ak 1
 Nara Sumber : Vivit Nur Aprilia
 Observer : Indanarti, S.Pd

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut anda, apakah sekolah ini sudah berusaha memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
2.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
3.	Apakah sekolah ini mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?	✓			
4.	Menurut anda, apakah sarana dan prasarana di sekolah ini memadai untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?			✓	
5.	Apakah perencanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
6.	Apakah pelaksanaan kurikulum untuk pembelajaran daring di sekolah ini sudah baik?		✓		
7.	Apakah penggunaan media/platform google classroom sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran daring sekolah ini?			✓	
8.	Apakah guru/pendidik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?		✓		
9.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring?		✓		
10.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?		✓		

Kendal, Oktober 2020

Peserta Didik 3


 Vivit Nur Aprilia

Observer


 Indanarti, S.Pd

Tabel 1 Data Siswa

NO	NIS	NAMA SISWA	JK	ALAMAT
1	202813	AGHFIRA MAHLIYATUR RIZQI	P	Pidodowetan RT. 05 RW. 0 Kec. Patebon Kab. Kendal / Pondok Pesantrean Al Musthofa - Daarudzaqirot
2	202821	DESY AMIRA PUTRI	P	Sendangdawung RT. 05 RW. 01 Kec. Kangkung Kab. Kendal / Pondok Pesantrean Al Musthofa - Daarudzaqirot
3	202822	DEVITA NUR HIDAYAH	P	Korowelanganyar RT. 03 RW. 02 Kec. Cepiring Kab. Kendal
4	202824	DIAJENG ANGGIE KUSUMAWATI	P	Klangenan RT.08 RW. 01 Desa Pidodowetan Kec. Patebon Kab. Kendal
5	202825	ERIKA	P	Malangsari RT. 07 RW. 03 Pidodowetan Kec. Patebon Kab. Kendal
6	202826	EVITA RIZKY PRANUGI	P	Malangsari RT. 07 RW. 03 Pidodowetan Kec. Patebon Kab. Kendal
7	202829	IFFAH ARINAH KHAIRUNISA	P	Klangenan RT. 01 RW. 01 Desa Pidodowetan Kec. Patebon Kab. Kendal
8	202832	KRISWINDAYANTI	P	Korowelangkulon RT. 06 RW. 03 Kec. Cepiring Kab. Kendal
9	202833	LAILATUL ZULFANI	P	Margorejo RT. 02 RW. 04 Kec. Cepiring Kab. Kendal / Pondok Pesantrean Al Musthofa - Daarudzaqirot
10	202837	MILA MISTIANA	P	Malangsari RT. 09 RW. 03 desa Pidodowetan Kec. Patebon Kab. Kendal
11	202838	MUFLIKHATUL MUDAWAMAH	P	Malangsari RT. 09 RW. 03 desa Pidodowetan Kec. Patebon Kab. Kendal
12	202842	NAZILA SAFITRI	P	Pidodowetan RT. 06 RW. 02 Kec. Patebon Kab. Kendal
13	202845	NUR PUJI LUTVIANA	P	Ngemplak RT. 04 RW. 02 Desa Wonosari Kec. Patebon Kab. Kendal
14	202846	NUR WAKHIDAH	P	Korowelangkulon RT. 03 RW. 02 Kec. Cepiring Kab.

				Kendal
15	202847	QONITA EKA PRATIWI	P	Sidedes RT. 01 RW. 05 Jatipurwo Kec. Patebon Kab. Kendal / Pondok Pesantrean Al Musthofa - Daarusdzaqirot
16	202848	RIA YUSTIKA ARIANI	P	Korowelanganyar RT. 01 RW. 01 Kec. Cepiring Kab. Kendal
17	202849	RIFATUN NAIMAH	P	Klego RT. 01 RW. 01 Tambakrejo Kec. Patebon Kab. Kendal / Pondok Pesantrean Al Musthofa - Daarusdzaqirot
18	202854	SITI HARTINI	P	Tambaksari RT. 02 RW. 02 Korowelangkulon Kec. Cepiring Kab. Kendal
19	202856	SITI NUR AFIFAH	P	Sedayu Kec. Gemuh Kab. Kendal
20	202859	SITI ZULIYANA	P	Malangsari RT. 08 RW. 03 Pidodowetan Kec. Patebon Kab. Kendal
21	202862	VERRA HIMATUL IKHSANIYAH	P	Krajan RT. 03 RW. 01 Desa Jatipurwo Kec. Rowosari Kab. Kendal Pondok Pesantrean Al Musthofa - Daarusdzaqirot
22	202863	VIVIT NUR APRILLIA	P	Juwiring RT. 01 RW. 03 Kec. Cepring Kab. Kendal
23	202864	ZULAIKAH	P	Krajan Wetan RT. 03 RW. 04 desa Winong Kec. Ngampel kab. Kendal

Tabel 2

DAFTAR HADIR SISWA
SIKLUS I, II, III
KELAS XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	NAMA SISWA	L/P	SIKLUS		
			PERTEMUAN KE-1	PERTEMUAN KE-2	PERTEMUAN KE-3
1	AGHFIRA MAHLIYATUR RIZQI	P	Luring Pondok Pesantren		
2	DESY AMIRA PUTRI	P	Luring Pondok Pesantren		
3	DEVITA NUR HIDAYAH	P			V
4	DIAJENG ANGGIE KUSUMAWATI	P	V	V	V
5	ERIKA	P		V	V
6	EVITA RIZKY PRANUGI	P			V
7	IFFAH ARINAH KHAIRUNISA	P	V	V	V
8	KRISWINDAYANTI	P	V	V	V
9	LAILATUL ZULFANI	P	Luring Pondok Pesantren		
10	MILA MISTIANA	P		V	V
11	MUFLIKHATUL MUDAWAMAH	P			V
12	NAZILA SAFITRI	P	V	V	V
13	NUR PUJI LUTVIANA	P	V	V	V
14	NUR WAKHIDAH	P	V	V	V
15	QONITA EKA PRATIWI	P	Luring Pondok Pesantren		
16	RIA YUSTIKA ARIANI	P			V
17	RIFATUN NAIMAH	P	Luring Pondok Pesantren		
18	SITI HARTINI	P			V
19	SITI NUR AFIFAH	P	V	V	V
20	SITI ZULIYANA	P	V	V	V
21	VERRA HIMATUL IKHSANIYAH	P	Luring Pondok Pesantren		
22	VIVIT NUR APRILLIA	P	V	V	V
23	ZULAIKAH	P		V	V

Guru Pengampu

Indanarti, S.Pd

Tabel 3

**DAFTAR NILAI PTS GANJIL BAHASA INGGRIS
KONDISI AWAL SEBELUM SIKLUS
KELAS XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Timestamp	MATA PELAJARAN	NAMA	Score	NOMOR TES
9/15/2020 7:36:44	BAHASA INGGRIS	AGHFIRA MAHLIYATUR RIZQI	55	AK.2.018
9/15/2020 8:03:12	BAHASA INGGRIS	DESY AMIRA PUTRI	55	AK.2.004
9/15/2020 8:07:52	BAHASA INGGRIS	DEVITA NUR HIDAYAH	40	AK.2.013
9/15/2020 8:11:56	BAHASA INGGRIS	DIAJENG ANGGIE KUSUMAWATI	60	AK.2.022
9/15/2020 8:15:22	BAHASA INGGRIS	ERIKA	80	AK.2.003
9/15/2020 8:15:31	BAHASA INGGRIS	EVITA RIZKY PRANUGI	35	AK.2.014
9/15/2020 8:18:07	BAHASA INGGRIS	IFFAH ARINAH KHAIRUNISA	50	AK.2.019
9/15/2020 8:20:16	BAHASA INGGRIS	KRISWINDAYANTI	35	AK.2.008
9/15/2020 8:22:07	BAHASA INGGRIS	LAILATUL ZULFANI	40	AK.2.009
9/15/2020 8:23:05	BAHASA INGGRIS	MILA MISTIANA	65	AK.2.012
9/15/2020 8:25:37	BAHASA INGGRIS	MUFLIKHATUL MUDAWAMAH	65	AK.2.016
9/15/2020 8:27:28	BAHASA INGGRIS	NAZILA SAFITRI	75	AK.2.007
9/15/2020 8:31:41	BAHASA INGGRIS	NUR PUJI LUTVIANA	65	AK.2.005
9/15/2020 8:33:49	BAHASA INGGRIS	NUR WAKHIDAH	45	AK.2.020
9/15/2020 8:34:41	BAHASA INGGRIS	QONITA EKA PRATIWI	55	AK.2.010
9/15/2020 8:48:04	BAHASA INGGRIS	RIA YUSTIKA ARIANI	80	AK.2.011
9/16/2020 11:07:17	BAHASA INGGRIS	RIFATUN NAIMAH	80	AK.2.006
9/15/2020 8:20:21	BAHASA INGGRIS	SITI HARTINI	40	AK.2.001
9/15/2020 8:23:44	BAHASA INGGRIS	SITI NUR AFIFAH	60	AK.2.021
9/15/2020 8:23:52	BAHASA INGGRIS	SITI ZULIYANA	85	AK.2.023
9/15/2020 8:24:30	BAHASA INGGRIS	VERRA HIMATUL IKHSANIYAH	65	AK.2.017
9/15/2020 8:25:50	BAHASA INGGRIS	VIVIT NUR APRILLIA	30	AK.2.002
9/15/2020 10:27:50	BAHASA INGGRIS	ZULAIKAH	55	AK.2.015

Tabel 4

**DATA NILAI TES SUMATIF BAHASA INGGRIS KD. 3.17
KONDISI AWAL SEBELUM SIKLUS, SIKLUS I,II, DAN SIKLUS III
KELAS XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA SISWA	L/P	Kondisi awal nilai PTS	skor nilai tes		
				siklus I	siklus II	siklus III
1	AGHFIRA MAHLIYATUR RIZQI	P	55	75	80	80
2	DESY AMIRA PUTRI	P	55	75	80	80
3	DEVITA NUR HIDAYAH	P	40	65	80	70
4	DIAJENG ANGGIE KUSUMAWATI	P	60	80	75	70
5	ERIKA	P	80	50	75	80
6	EVITA RIZKY PRANUGI	P	35	70	80	70
7	IFFAH ARINAH KHAIRUNISA	P	50	70	80	70
8	KRISWINDAYANTI	L	35	75	80	50
9	LAILATUL ZULFANI	P	40	60	80	60
10	MILA MISTIANA	P	65	75	80	70
11	MUFLIKHATUL MUDAWAMAH	P	65	80	80	70
12	NAZILA SAFITRI	P	75	75	80	80
13	NUR PUJI LUTVIANA	P	65	45	75	80
14	NUR WAKHIDAH	P	45	50	75	70
15	QONITA EKA PRATIWI	P	55	80	80	70
16	RIA YUSTIKA ARIANI	P	80	75	80	80
17	RIFATUN NAIMAH	P	80	80	80	80
18	SITI HARTINI	P	40	50	75	70
19	SITI NUR AFIFAH	P	60	65	75	70
20	SITI ZULIYANA	P	85	75	80	90
21	VERRA HIMATUL IKHSANIYAH	L	65	60	75	70
22	VIVIT NUR APRILLIA	L	30	75	80	30
23	ZULAIKAH	P	55	80	80	60
jml skor nilai			1315	1585	1805	1620
rata-rata skor nilai			57,17	68,91	78,48	70,43
Jumlah siswa tuntas belajar			5	15	23	19
Jumlah siswa belum tuntas belajar			18	8	0	4
Prosentase siswa tuntas belajar			20,8%	62,5%	95,8%	79,2%
Prosentase siswa belum tuntas belajar			75,0%	33,3%	0,0%	16,7%

Keterangan :

Nilai ≥ 75 : Belajar tuntas

Nilai < 75 : Belajar belum tuntas

Tabel 5

INSTRUMEN OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SISWA KELAS XI AKL 1 SMK NU 4 PATEBON KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Nama siswa	L/P	absensi di google classroom				hadir di zoom meeting				Keaktifan berpendapat/ menjawab				Keaktifan siswa untuk bertanya				ketepatan mengupload tugas			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AGHFIRA M.R	P																			3	
2	DESY AMIRA PUTRI	P																			3	
3	DEVITA NUR H.	P				4				4				4				4				4
4	DIAJENG ANGGIE K.	P				4													2			
5	ERIKA	P				4													1			
6	EVITA RIZKY P.	P				4				4				4				4				4
7	IFFAH ARINAH K.	P				4													2			
8	KRISWINDAYANTI	P				4				4				4				4				4
9	LAILATUL ZULFANI	P																	1			
10	MILA MISTIANA	P				4													2			
11	MUFLIKHATUL M.	P				4				4				4				4				4
12	NAZILA SAFITRI	P				4															3	
13	NUR PUJI L.	P				4															3	
14	NUR WAKHIDAH	P				4				4				4				4				4
15	QONITA EKA P.	P																			3	
16	RIA YUSTIKA A.	P				4													1			
17	RIFATUN NAIMAH	P																	2			
18	SITI HARTINI	P				4				4				4				4				4
19	SITI NUR AFIFAH	P				4													2			
20	SITI ZULIYANA	P				4				4				4				4				4
21	VERRA HIMATUL I.	P																				4
22	VIVIT NUR A.	P				4				4				4				4				4
23	ZULAIKAH	P				4															3	
Jumlah			68				32				32				32				67			
Prosentase			74%				35%				35%				35%				73%			

Patebon, November
2020
Pengamat / Observer

Indanarti,
S.Pd

Lampiran Observasi

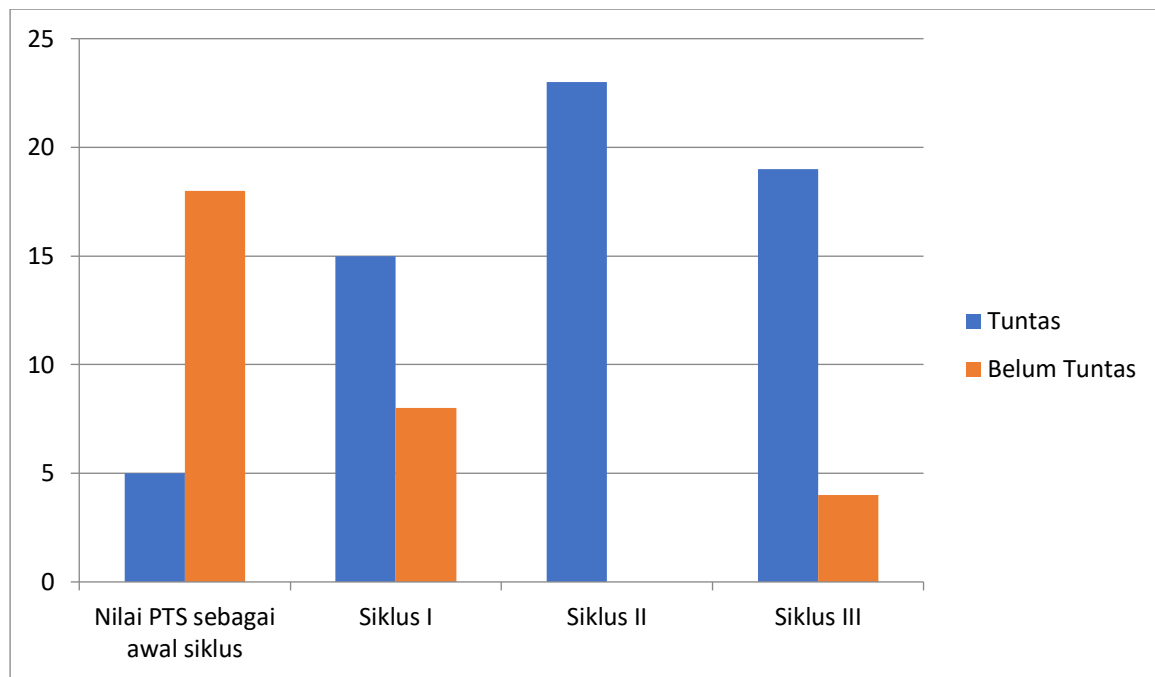
Indikator keberhasilan

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Siswa hadir di pembelajaran daring dengan mengisi absensi di google classroom 80 %		
2	Siswa hadir 60 % dari tatap muka daring zoom meeting		
3	Siswa aktif berpendapat di kolom komentar google class room atau zoom meeting tatap muka daring 60 %		
4	Siswa aktif menjawab di kolom komentar google class room atau zoom meeting tatap muka daring 60%		
5	Siswa mengirim atau mengaploud tugas kelas di padlet link 60%		
6	75 persen hasil kerja siswa sudah SKM 75		

Rubik pensoran

No	Indikator Penscoran	Score
1	Siswa hadir di pembelajaran daring dengan mengisi absensi di google classroom sesuai waktu yang ditentukan	4
	Siswa hadir di pembelajaran daring dengan mengisi absensi di zoom meeting terlambat 5 menit dari waktu yang ditentukan	3
	Siswa hadir di pembelajaran daring dengan mengisi absensi di zoom meetingterlambat 10 menit dari waktu yang ditentukan	2
	Siswa hadir di pembelajaran daring dengan mengisi absensi di zoom meeting terlambat 15 menit dari waktu yang ditentukan	1
	Siswa tidak hadir di pembelajaran daring dengan mengisi absensi di zoom meeting	0
2	Siswa hadir dari tatap muka daring	4
	Siswa hadir dari tatap muka daring terlambat 5 menit	3
	Siswa hadir dari tatap muka daring terlambat 10 menit	2
	Siswa hadir dari tatap muka daring terlambat 15 menit	1
	Siswa tidak hadir dari tatap muka daring	0
3	Siswa aktif berpendapat di kolom komentar google classroom atau tatap muka daring empat kali atau lebih	4
	Siswa aktif berpendapat di kolom komentar google classroom atau tatap muka daring tiga kali	3
	Siswa aktif berpendapat di kolom komentar google classroom atau tatap muka daring dua kali	2
	Siswa aktif berpendapat di kolom komentar google classroom atau tatap muka daring satu kali	1
	Siswa tidak aktif berpendapat di kolom komentar google classroom atau tatap muka daring	0
4	Siswa aktif menjawab di kolom komentar google classroom atau tatap	4

No	Indikator Penscoran	Score
	muka daring 4 kali atau lebih	
	Siswa aktif menjawab di kolom komentar google classroom atau tatap muka daring 3 kali atau lebih	3
	Siswa aktif menjawab di kolom komentar google classroom atau tatap muka daring 2 kali atau lebih	2
	Siswa aktif menjawab di kolom komentar google classroom atau tatap muka daring 1 kali atau lebih	1
	Siswa tidak aktif menjawab di kolom komentar google classroom atau tatap muka daring	0
5	Siswa mengirim atau mengaploud tugas kelas di google classroom sesuai waktu yang ditentukan	4
	Siswa mengirim atau mengaploud tugas kelas di google classroom terlambat 10 menit dari waktu yang ditentukan	3
	Siswa mengirim atau mengaploud tugas kelas di google class room terlambat 20 menit dari waktu yang ditentukan	2
	Siswa mengirim atau mengaploud tugas kelas di google classroom terlambat 30 menit dari waktu yang ditentukan	1
	Siswa tidak mengirim atau mengaploud tugas kelas di google class room	0
6	Hasil kerja siswa sudah SKM lebih dari 75%	4
	Hasil kerja siswa sudah SKM 65%	3
	Hasil kerja siswa sudah SKM 50 %	2
	Hasil kerja siswa sudah SKM 40 %	1
	Hasil kerja siswa sudah SKM 30 %	0



HASIL DOKUMENTASI TUGAS SISWA MELALUI LINK PADLET

padlet

inda narti + 12 • 2 hari

Personal Letter Kelas XI AK SMK N U 4 Patebon

How to write Personal Letter and send it to Padlet

Nama: indah fitri Wahyuni
Kelas: XI ak 2
No :10

Nama: Nada Naifatul ahlam
Kelas: XI ak 2
No. :15

Personal letter
Nama : Rina Imnawati
Asben : 18
Kelas : XI akl 2

PERSONAL LETTER

FROM : RINA IMNAWATI
TO : NUR KHARISA

Kaliwaja, 31 October 2020

Dear my best friend Kharisa

Assalamualaikum wr wb

Praise be upon you, and Allah mercy and blessings.
Hello friends! I miss you very much, and how are you doing right now?
I hope you will be well and God will always protect you.

My friend, I really miss you, it has been a long time since we met during the corona virus, do you miss me too? I hope you miss me too.
I want to share my experiences of joy and sorrow while studying at

BARAHSA INGGRIS

FROM : AZMITA KHOIRUN NISA
TO : MSINDANARTI

Kaliwaja, 31 October 2020

Assalamualaikum wr. Wb

Hello miss, how are you now? wish you good health always.

Miss, I would like to tell you about my joy and sorrow experiences while studying at home. First, I can't meet my friends, second, sometimes if I'm confused about a lesson that I understand, I'm confused about who to ask, miss.

however, by studying at this house I can have time to gather with my family.

That is all from me, Miss Indanarti, I will continue my story at another time. Hopefully I can quickly go to school as usual again, and meet my teacher and other friends.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Miss you
Ms Indanarti

Personal Letter Kelas XI AK SMK N U 4 ...
How to write Personal Letter and send i...
inda narti

Nama : Kartika Diah
Kelas : XI Ak 2
No Abs : 11

Personal Letter

TO : Dani Kumpala Bahau

Dear Dani Kumpala Bahau

Well, how are you ex. right now in the era of the COVID-19 Pandemic we will be fine, must always take care of ourselves and people around us, wash your hands, wear a mask, keep your distance and stay at home. we must comply with government health protocols so as not to contract the corona virus.

Due to the COVID-19 Pandemic, which activities are closed, and now that I am studying at home, continue the learning process through Google Classroom and Teacher friends are my hope is that in the future our nation will recover and we can begin as usual we can meet friends and teachers who I really care about and miss.

Hopefully we are always in good health. I hope the COVID-19 Pandemic will soon pass and the school will come face to face again.

See you again :3

From
Kartika Diah

Windows

20:59
10/11/2020

Dashboard x Personal Letter Kelas XI AK x Personal Letter Kelas XI AK x +

padlet.com/indanarti/zyhzb84hj6340ntr

Kelas: XI ak2
No. : 13

Astri Dwi Humaera

Task List

- 1. Buatlah surat pribadi!
- 2. Buatlah surat resmi!
- 3. Buatlah surat dinas!
- 4. Buatlah surat lamaran!
- 5. Buatlah surat pengantar!
- 6. Buatlah surat undangan!
- 7. Buatlah surat pernyataan!
- 8. Buatlah surat perjanjian!
- 9. Buatlah surat permohonan!
- 10. Buatlah surat pengumuman!

21:00
10/11/2020

Dashboard x Personal Letter Kelas XI AK x Personal Letter Kelas XI AK x +

padlet.com/indanarti/zyhzb84hj6340ntr

Amelia Putri

Task List

- 1. Buatlah surat pribadi!
- 2. Buatlah surat resmi!
- 3. Buatlah surat dinas!
- 4. Buatlah surat lamaran!
- 5. Buatlah surat pengantar!
- 6. Buatlah surat undangan!
- 7. Buatlah surat pernyataan!
- 8. Buatlah surat perjanjian!
- 9. Buatlah surat permohonan!
- 10. Buatlah surat pengumuman!

21:02
10/11/2020